



Pembukaan Sela Wagen tahun ini di panggung amphitheatre Teras Malioboro 1 Beskalan, Sela (27/5).

Teras Malioboro 1 Beskalan Dimeriahkan Penampilan Kalurahan atau Kelurahan Budaya

Sebanyak 10 Kalurahan atau Kelurahan Budaya mementaskan penampilan seni budaya di panggung amphitheatre Teras Malioboro 1 Beskalan, Sela (27/5). Ratusan penonton memadati kawasan sentra pedagang suvenir dan kuliner Malioboro.

Pentas Seni Sela Wagen ini mengusung tema *Gumrah Nyawiji Ing Karya*. Pementasan dimulai pukul 15.30 WIB, diawali dengan pemotongan tumpeng oleh Sekda DIY yang diwakili oleh Staf Ahli Gubernur DIY Bidang Hukum, Pemerintahan dan Politik, Sukanto.

Penampilan pertama dibawakan oleh Kalurahan / Kelurahan Budaya Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul, yang membawakan *Reog Kreasi Nirbaya Loka*. Gerakan rancak dari para penampil disambut tepuk tangan meriah oleh para penonton sore itu.

Penampilan kedua dibawakan oleh Kalurahan / Kelurahan Budaya Munthuk, Dlingo, Bantul. Dengan beberapa penampil merupakan anak-anak, mereka menampilkan pentas teater permainan tradisional dan cerita rakyat tentang weweng. Delapan Kalurahan atau Kelurahan Budaya lainnya silih berganti mengisi panggung Sela Wagen, meliputi Pagerharjo, Samigaluh, Kulonprogo, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul, Sidorejo, Lendah, Kulonprogo, Terban, Gondokusuman, Kota Jogja, Kepek, Saptosari, Gunungkidul, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Seloharjo, Pundong, Bantul dan Triharjo, Sleman, Sleman.

Kepala Kundha Kabudayan atau Dinas Kebudayaan DIY, Dian Lakshmi Pratiwi, menjelaskan event Sela Wagen kali ini merupakan yang pertama digelar di tahun 2025 di Teras Malioboro 1 Beskalan. Ke depan, setiap bulan sampai Oktober 2025 akan digelar Sela Wagen di Teras Malioboro 1 Beskalan dengan melibatkan total 50 Kalurahan/ Kelurahan Budaya.

Kami berharap kegiatan ini bisa menjadi motivasi 50 Kalurahan/ Kelurahan budaya dari 100 Kalurahan/ Kelurahan Budaya yang ada di DIY. "Setiap Sela Wagen akan bergiliran tampil pentas. Peserta tahun ini kami siapkan dari beberapa lokasi dan bentuk, dengan rincian dari Kota Jogja dua kelurahan, Bantul 14 kalurahan, Kulonprogo 10 kalurahan, Gunungkidul dan sleman masing-masing 12 kalurahan," paparnya. Setiap pelaksanaan Sela Wagen ada 10 penampil, diharapkan masing-masing membawa supporter sehingga pedagang kuliner dan suvenir di Teras Malioboro 1 Beskalan bisa semakin laris. "Semoga mampu menarik apresiasi dari masyarakat sekitar dan memberi manfaat bagi yang ditempati," ujarnya.

Sukanto yang membacakan sambutan Sekda DIY, menyampaikan apresiasi kepada Dinas Kebudayaan DIY serta seluruh warga Kalurahan/ Kelurahan Budaya yang telah menyiapkan dan menghadirkan karya seni terbaiknya. "Kebudayaan bukan sekedar warisan, tapi hidup dan tumbuh dalam tubuh masyarakat dan mewujudkan dalam tata laku

seni, tutur kata dan semangat gotong-royong," katanya.

Penampilan seni dalam Sela Wagen merupakan bentuk upaya nguri-uri kabudayan, menghidupkan nilai luhur, yang dimaknai dan diwariskan. "Terus bangun sinergi agar Kalurahan Budaya menjadi pusat kearifan lokal dan menjadi inspirasi untuk pembangunan yang berakar dari karakter bangsa," ungkapnya.

Kepala Dinas Koperasi dan UMKM DIY, Sri Nufkyatsiwi, mengatakan event ini merupakan kolaborasi yang perlu terus dibangun. "Dengan kolaborasi kita bisa menampilkan sesuatu yang indah di Teras Malioboro. Ini menjadi salah satu proses untuk mengenalkan Teras Malioboro," paparnya.

Tanpa dikenalkan, masyarakat tidak akan tahu Teras Malioboro 1 Beskalan. Di dalamnya terdapat berbagai macam oleh-oleh dan kuliner. "Lapar ada kuliner, jajanan apa saja ada. Sate kere, pecel, bakso, sop, wedang ronde. Kalau mau oleh-oleh ada daster dan sebagainya, murah meriah tapi berkualitas. Produk lokal kualitas global," kata dia.

Kebutuhan untuk jalan-jalan seperti tas cangklong hingga aksesoris unik bisa didapat di Teras Malioboro 1 Beskalan. "Teras Malioboro merupakan wisata belanjanya Jogja. Ini sajian luar biasa, kita tunggu terus kolaborasinya. Dari lembaga lain, kita siap berkolaborasi," katanya. (ADV)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005